



ABSTRAK

Restoran Dapur Bupati merupakan salah satu restoran dengan konsep masakan nusantara di Yogyakarta. Adanya peningkatan jumlah restoran di Yogyakarta serta pandemi COVID-19 berdampak pada penurunan pendapatan yang mengakibatkan kerugian bagi restoran Dapur Bupati. Beban operasional dirasa semakin berat karena restoran Dapur Bupati tidak melakukan pengurangan karyawan pada masa pandemi COVID-19 ini. Selain itu, manajemen restoran Dapur Bupati memiliki keinginan untuk mengembangkan bisnisnya agar tidak tergantung pada pendapatan dari penjualan di restoran saja. Melihat kondisi keuangan restoran Dapur Bupati yang mengalami penurunan bahkan merugi, diperlukan alternatif strategi bagi restoran Dapur Bupati agar dapat bertahan dalam krisis ataupun situasi ekonomi yang sulit di masa mendatang, bukan hanya saat pandemi COVID-19 ini berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap strategi pengembangan bisnis restoran Dapur Bupati dan memberikan usulan perbaikan strategi pada manajemen restoran Dapur Bupati agar mampu bersaing dengan kompetitornya serta dapat meningkatkan keuntungan di masa depan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan Matrik IFE, Matrik EFE, Matrik IE, Matrik SWOT dan QSPM.

Hasil dari penelitian ini adalah perlu dilakukan pengembangan di restoran Dapur Bupati pada bidang *market penetration* dan *product development*. Alternatif strategi yang paling tepat diterapkan di restoran Dapur Bupati adalah membuat *ghost kitchen* dan melakukan kerjasama dengan biro pariwisata. Sementara rekomendasi yang dapat diberikan kepada restoran Dapur Bupati yaitu mengadakan pelatihan untuk menambah keterampilan dari segi manajemen maupun pelayanan serta diperlukan standar operasional prosedur agar layanan terhadap *customer* menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Matrik IFE, Matrik EFE, Matrik IE, Matrik SWOT, QSPM, Manajemen Strategik.



ABSTRACT

Dapur Bupati Restaurant is an Indonesian cuisine concept restaurant in Yogyakarta. The rise in the number of restaurants in Yogyakarta during the COVID-19 pandemic has had a significant impact on Dapur Bupati Restaurant's income, resulting in some losses. The operational hour regulation is felt to be heavier since Dapur Bupati Restaurant did not reduce the employees during the COVID-19 pandemic. In addition, the management of Dapur Bupati Restaurant wishes to expand its business so that it does not rely solely on revenue from the restaurant sales. Along with decreased financial conditions and losses, Dapur Bupati Restaurant requires an alternative strategy in order to survive a future crisis or difficult economic situation, not just during the COVID-19 pandemic.

This study aims to analyze and evaluate the business development strategy of Dapur Bupati restaurant and provide recommendations for strategic improvements in the regent's kitchen restaurant management in order to be able to compete with its competitors and increase future profits. This research is a descriptive qualitative research with a case study approach using IFE matrix, EFE matrix, IE matrix, SWOT matrix and QSPM.

In conclusions, Dapur Bupati is required to make a development in market penetration sector and product development. Based on this research, there are some recommendations for the alternative strategy that can be implemented such as operating a ghost kitchen and collaborating with a tourism agency. Beside the strategy recommendations, there is an another aspect that is required to be improved such as conducting training program and upskilling in management and services, furthermore Dapur Bupati needs to enhance its standard operational procedures in order to attain better customer experiences.

Keywords: *IFE Matrix, EFE Matrix, IE Matrix, SWOT Matrix, QSPM, Strategic Management.*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS RESTORAN DAPUR BUPATI YOGYAKARTA
STEVANUS ARDIO R, Ertambang Nahartyo, Dr., M.Sc., CMA., Ak., CA.,
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>